

PELATIHAN PEMBELAJARAN IPS TERPADU BERBASIS KURIKULUM 2013 BAGI GURU IPS SMP KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Anik Widiastuti, Sugiharyanto dan Raras Gistha Rosardi

Fakultas Ilmu Sosial UNY, anikwidiastuti@uny.ac.id, Hp. 085213323505

Abstrak

Kegiatan PPM dengan judul "Pelatihan Pembelajaran IPS Berbasis Kurikulum 2013 bagi Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul" bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para Guru IPS SMP, Kabupaten Gunungkidul tentang pembelajaran IPS berbasis kurikulum 2013 serta meningkatkan kemampuan penyusunan RPP IPS berbasis kurikulum 2013. Pengetahuan dan keterampilan tentang pembelajaran IPS berbasis kurikulum 2013 yang diperoleh melalui pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dalam pembelajaran IPS sesuai kurikulum 2013. PPM ini dilatarbelakangi oleh pemberlakuan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013, di mana terdapat banyak guru IPS Kabupaten Gunungkidul yang belum mengikuti sosialisasi maupun pelatihan.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 19 dan 20 Juli 2014 di SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik mandiri. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan para Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul memiliki pemahaman mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS, mampu menyusun RPP IPS, serta mampu menyusun perangkat penilaian pembelajaran IPS sesuai kurikulum 2013.

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon yang baik dari para peserta. Hal ini dapat dilihat melalui banyaknya Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang hadir dan mengajukan pertanyaan pada sesi tanya jawab. Para peserta cukup antusias memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada tim pengabdian. Peserta yang hadir sebanyak 35 orang guru.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS Terpadu, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS yang dilaksanakan di SMP belum berjalan optimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman guru terhadap IPS terpadu sehingga pembelajaran IPS yang berlangsung masih dilaksanakan secara terpisah-pisah dalam IPS geografi, IPS ekonomi, IPS sejarah, dan IPS sosiologi. Padahal sesuai amanah kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan secara bertahap sejak tahun 2013 seharusnya pembelajaran IPS di SMP dilaksanakan secara terpadu atau *integrated*. Melalui pembelajaran terpadu materi disajikan dalam bentuk tema-tema atau sering disebut model tematik.

Selama tahun 2013 belum seluruh sekolah mengimplementasikan kurikulum 2013, sehingga banyak guru IPS SMP yang belum memahami pembelajaran IPS berbasis kurikulum 2013. Guru IPS SMP yang mengajar saat ini kebanyakan bukan berlatar belakang pendidikan IPS terpadu, akan tetapi berlatar belakang pendidikan geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi. Hal ini menyebabkan penguasaan kompetensi IPS dalam konteks terpadu masih minim. Apalagi mata pelajaran IPS yang diajarkan di sekolah memiliki cakupan materi yang

cukup banyak, sehingga guru hanya berorientasi untuk menyelesaikan materi dan bukan pada pengembangan karakter ataupun kemampuan peserta didik sesuai tujuan IPS.

Guru IPS SMP yang mengajar saat ini menyatakan keberatan untuk mengajar secara terpadu. Padahal amanat kurikulum 2013 menyatakan bahwa pembelajaran IPS di SMP dilaksanakan secara terpadu. Kurikulum 2013 saat ini memang baru diterapkan di 295 Kabupaten/Kota (1.437 SMP) di seluruh Indonesia (4% dari seluruh SMP di Indonesia), akan tetapi tahun ajaran baru 2014/2015 direncanakan akan diterapkan serentak di seluruh SMP di Indonesia (Kemdikbud, 2013: 1). Artinya, guru IPS SMP dituntut untuk mau dan mampu melaksanakan pembelajaran IPS sesuai kurikulum 2013. Terdapat beberapa perbedaan antara kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang saat ini berjalan, baik dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajarannya.

Berkaitan dengan masalah di atas, maka sangat mendesak untuk dilakukan kegiatan pelatihan pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013 bagi guru IPS SMP di Kabupaten Gunungkidul. Dengan pelatihan ini diharapkan para guru memahami konsep IPS terpadu sesuai amanat kurikulum 2013 baik perencanaan pembelajarannya, pelaksanaan pembelajarannya, maupun penilaian pembelajarannya.

Berdasarkan analisis situasi maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimana pelatihan pembelajaran IPS terpadu bagi guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang tepat dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang tepat.?

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk: Meningkatkan pemahaman guru mengenai pembelajaran IPS terpadu bagi guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang tepat.

METODE

Metode Kegiatan PPM

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sosialisasi ke pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul untuk melaksanakan:

1. Identifikasi guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian berupa pelatihan pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013.
2. Penentuan waktu dan lokasi yang tepat untuk kegiatan pelatihan.
3. Pelaksanaan pelatihan pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013.

Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan pengabdian masyarakat melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Pengurusan perizinan

Langkah awal kegiatan PPM adalah mengurus perizinan. Berdasarkan Surat

Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Prioritas Fakultas, maka Tim Pengabdi segera mengurus perizinan melalui pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.

2. Koordinasi dengan pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul.

Sebelum kegiatan pelatihan dilakukan koordinasi dengan pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang diwakili oleh sekretaris MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul. Dalam koordinasi awal ditentukan jumlah Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang akan diundang dalam kegiatan PPM yaitu sebanyak 30 guru. Akan tetapi yang hadir lebih banyak dari yang ditentukan sebelumnya yaitu 35 Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul.

3. Pelaksanaan PPM

PPM dilaksanakan tanggal 19 dan 20 Juli 2014 di SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Pertemuan pertama kegiatan PPM dilaksanakan melalui kegiatan ceramah mengenai kurikulum 2013 yang menuntut pembelajaran IPS dilaksanakan secara terpadu, kemudian dilanjutkan ceramah mengenai RPP IPS sesuai kurikulum 2013 dan evaluasi dalam pembelajaran IPS sesuai kurikulum 2013. Setelah ceramah dilanjutkan pemberian contoh RPP dan penilaian pembelajaran IPS terpadu kepada peserta pelatihan. Pertemuan kedua dilanjutkan dengan praktik penyusunan RPP oleh guru secara berkelompok dengan pembimbingan oleh tim pengabdi untuk membantu kesulitan yang dihadapi guru dalam menyusun RPP IPS terpadu sesuai kurikulum 2013. Kegiatan diakhiri dengan tanya jawab peserta mengenai pembelajaran IPS berbasis kurikulum 2013 yang meliputi perencanaan (RPP), pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013.

4. Evaluasi hasil kegiatan.

Setelah kegiatan pelatihan selesai, dilakukan evaluasi mengenai pemahaman peserta terhadap pembelajaran IPS berbasis kurikulum 2013 meliputi perencanaan (RPP), pelaksanaan pembelajaran IPS dan evaluasi pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013. Evaluasi dilakukan dengan cara tanya jawab dengan pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dan peserta pelatihan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun garis besar hasil pelaksanaan kegiatan PPM sebagai berikut:

1. Langkah awal kegiatan PPM berjalan lancar karena pihak UNY, dalam hal ini Dekan FIS dan Pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul memudahkan surat-surat izin yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan PPM sehingga MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul siap menerima Tim PPM UNY untuk melaksanakan kegiatan dalam pertemuan rutinnya.
2. Hasil pertemuan dengan perwakilan pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dan Tim PPM UNY menyepakati bahwa kegiatan pelatihan pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013 dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal

19 Juli 2014 dan tanggal 20 Juli 2014 pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00. Hari pertama dilakukan ceramah mengenai kurikulum 2013 yang menuntut pembelajaran IPS secara terpadu, ceramah tentang RPP IPS terpadu dan penilaian pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013. Kemudian dilanjutkan pemberian contoh RPP dan penilaian pembelajaran IPS terpadu oleh tim pengabdian. Kegiatan di hari kedua dilakukan praktik oleh peserta dalam penyusunan RPP IPS terpadu berbasis kurikulum 2013. Kegiatan pelatihan dihadiri sebanyak 35 guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dari 30 guru yang diundang. Beberapa peserta kegiatan PPM memberikan masukan atau aspirasinya, antara lain:

- a. Memohon agar dapat dilakukan pendampingan guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang meliputi perencanaan pembelajaran (penyusunan RPP), pelaksanaan pembelajaran IPS, dan evaluasi pembelajaran IPS terpadu secara mandiri di masing-masing sekolah.
 - b. Perlu adanya *workshop* lanjutan dari kegiatan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru IPS SMP kabupaten Gunungkidul dalam pembelajaran IPS terpadu sesuai kurikulum 2013 yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - c. Perlunya pendampingan dalam implementasi pembelajaran IPS terpadu di masing-masing sekolah peserta pelatihan.
3. Dalam kesempatan tersebut Tim PPM UNY menyampaikan materi tentang tuntutan kurikulum 2013 bahwa pembelajaran IPS SMP harus dilaksanakan secara terpadu, serta terdapat beberapa perbedaan dengan KTSP. Oleh karena itu Guru IPS SMP diharapkan mampu melaksanakan pembelajaran IPS sesuai kurikulum 2013 yang meliputi kemampuan dalam perencanaan pembelajaran (penyusunan RPP), pelaksanaan pembelajaran IPS, serta penyusunan evaluasi pembelajaran IPS. Selain itu disampaikan pula mengenai bentuk dan komponen RPP dalam kurikulum 2013, pendekatan saintifik dalam pembelajaran IPS, metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS (*discovery/inquiry learning, problem based learning, project based learning*), serta model-model penilaian dalam pembelajaran IPS (penilaian sikap spiritual, penilaian sikap sosial, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan).
4. Evaluasi pelaksanaan PPM
- Evaluasi kegiatan PPM oleh tim pengabdian dilakukan setelah kegiatan PPM dengan berdiskusi langsung dengan pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dan peserta pelatihan. Dalam diskusi diketahui beberapa kesulitan yang dihadapi peserta pelatihan antara lain:
- a. Kurikulum 2013 kurang dapat dipahami oleh guru IPS SMP.
 - b. Pembelajaran tematik menuntut guru menguasai 4 sub bidang dalam IPS (geografi, ekonomi, sosiologi, dan sejarah)
 - c. Format RPP yang masih sering berganti-ganti membingungkan guru mau mengikuti yang mana
 - d. Pendekatan saintifik dengan 5 M nya (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) masih dirasa asing oleh guru sehingga guru masih mengalami kebingungan dalam pelaksanaannya

5. Guru mengalami kesulitan dengan metode pembelajaran projects based learning kaitannya dengan project apa yang akan diberikan kepada siswa karena sebelumnya belum pernah melaksanakan metode ini.
6. Penilaian *authentic* dengan beraneka macam model penilaian (penilaian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan) dirasa menyulitkan guru baik dalam penyusunan instrumennya ataupun dalam penggunaannya karena terlalu banyak yang harus dilakukan dan dimonitor guru selama dan setelah pembelajaran.
7. Guru masih mengalami kebingungan dalam penilaian sikap siswa dan pelaksanaan penilaian antar teman.

Pembahasan

Pelaksanaan PPM Pelatihan Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul bekerjasama dengan MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dimulai dengan diterimanya proposal pengabdian masyarakat berjudul "Pembelajaran IPS Terpadu Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul" oleh FIS, UNY. Tim PPM merasa perlu melakukan pelatihan ini dikarenakan penerapan kurikulum 2013 merupakan hal baru bagi guru. Dalam kurikulum 2013 terdapat beberapa perbedaan dengan KTSP baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajarannya. Oleh karena itu dirasa perlu untuk meningkatkan pemahaman Guru dengan cara memberikan pelatihan mengenai pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013. Harapannya setelah guru memiliki pemahaman mengenai pembelajaran IPS sesuai kurikulum 2013, Guru mampu mengaplikasikan pembelajaran IPS terpadu di sekolah masing-masing secara tepat meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

Tim pengabdian mendapat kemudahan mulai dari mengurus perizinan, dari MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang sangat membantu kelancaran perizinan karena berkepentingan dengan usaha peningkatan pengetahuan dan keterampilan Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul tentang pembelajaran IPS terpadu kaitannya dengan kurikulum 2013. Pertemuan yang dilakukan dengan pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul, ternyata menarik minat para Guru sasaran untuk hadir dan mengikuti kegiatan pelatihan. Demikian juga pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul sangat membantu mulai dari persiapan, penyebaran undangan, penyiapan tempat dan peralatannya. Pertemuan dengan pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013 meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya. Tingkat kehadiran mencapai 116 persen sehingga menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan. Guru yang diundang sebanyak 30 orang, akan tetapi karena banyaknya guru yang belum memahami pembelajaran IPS berbasis kurikulum 2013 maka peserta justru melampaui jumlah yang ditargetkan yaitu sebanyak 35 guru. Hal ini dikarenakan kegiatan PPM terbuka bagi guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang tergabung dalam MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dapat diidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, antara lain:

1. Faktor pendukung:

- a. Pengurus MGMP IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang dapat diajak bekerjasama dan sangat membantu dalam kegiatan PPM.
 - b. Antusiasme Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dalam mengikuti pelatihan penyusunan pembelajaran IPS berbasis kurikulum 2013 yang ditunjukkan dengan tingkat kehadiran mencapai 116%.
 - c. Lokasi pengabdian yang mudah untuk dijangkau yaitu terletak di tengah-tengah Kabupaten Gunungkidul yaitu di SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul.
2. Faktor penghambat:
- a. Pembuatan RPP yang dilaksanakan secara berkelompok kurang mengoptimalkan kreativitas masing-masing guru untuk menyusun RPP pembelajaran IPS secara mandiri.
 - b. Peserta kegiatan PPM yang melebihi target menyebabkan kurang intensifnya kegiatan pembimbingan kepada Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dalam menyusun RPP.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan maka dapat disampaikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat bagi Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Wonosari, Gunungkidul menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelatihan pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013 yang dilaksanakan dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap pembelajaran IPS yang sesuai kurikulum 2013 dari aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Pelatihan pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013 yang dilaksanakan meningkatkan keterampilan Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dalam penyusunan RPP dan instrumen evaluasi pembelajaran IPS terpadu sesuai kurikulum 2013.
3. Upaya peningkatan pemahaman Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul terhadap pembelajaran IPS terpadu sesuai kurikulum 2013 telah disampaikan dalam ceramah dan pelatihan yang dilaksanakan selama 2 hari.
4. Menemukan berbagai kesulitan yang dihadapi Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul dalam menyusun RPP, melaksanakan pendekatan saintifik, pembelajaran berbasis proyek, serta penyusunan instrumen penilaian serta pelaksanaan penilaian dalam pembelajarannya IPS terpadu yang sesuai kurikulum 2013.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1. Program PPM ini diharapkan dapat dilanjutkan mengingat baru terlaksana di satu Kabupaten yaitu Gunungkidul dari 4 Kabupaten dan 1 Kotamadya di Propinsi DIY, dan baru melatih 35 Guru IPS SMP Kabupaten Gunungkidul.
2. Pertimbangan waktu pelaksanaan PPM memperhatikan waktu kesibukan Guru berkenaan berbagai kegiatan di sekolah masing-masing.
3. Untuk meningkatkan pemahaman Guru terhadap pembelajaran IPS terpadu berbasis kurikulum 2013 diharapkan dapat diperkaya melalui MGMP secara lebih intensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikhwan. (2012). *Pengertian Kurikulum, Fungsi dan Komponennya*. Diakses dari [http://ikhwan-
insancita.blogspot.com/2012/05/pengertian-kurikulum-fungsi-dan.html](http://ikhwan-
insancita.blogspot.com/2012/05/pengertian-kurikulum-fungsi-dan.html) pada hari
Rabu, Tanggal 16 April 2014 pukul 19.30 WIB.
- Kemdikbud. (2013). *Panduan Penguatan Proses Pembelajaran*. Jakarta: 2013
- Musliar Kasim. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013 dan Relevansinya dengan Kebutuhan
Kualifikasi Kompetensi Lulusan*. Diakses dari [http://pps.unnes.ac.id/wp-
content/uploads/2013/09/Musliar-Kasim.pdf](http://pps.unnes.ac.id/wp-
content/uploads/2013/09/Musliar-Kasim.pdf)
- Savage, Tom V., & Armstrong, David G. (1996). *Effective Teaching in Elementary Social
Studies*(3rd ed.). New Jersey: Prentice-Hall, Inc.